

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan analisis yang dipaparkan peneliti, maka peneliti menyimpulkan bahwa implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran di MAN 1 Cilacap sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen sarana dan prasarana
 - a. Perencanaan sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap sesuai dengan yang disampaikan oleh waka sarpras dan pembina bahwa kegiatan perencanaan sarana dan prasarana di madrasah ini awalnya dilakukan pengajuan program pada awal tahun oleh masing-masing pembina. Setiap tahun dari waka sarpras sendiri yang dibantu oleh timnya untuk menganalisis barang yang rusak dan barang yang harus diperbaiki agar dapat dilakukan pengajuan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan. Kemudian dilakukan penganggaran menyesuaikan dengan anggaran dari pemerintah atau dari DIPA. Setelah itu waka sarpras mengajukan program dari masing-masing pembina ke kepala madrasah sebelum dilaksanakan kegiatan pengadaan barang. Kegiatan perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan di madrasah ini sudah sesuai dengan teori yang ada. Analisis kebutuhan sarana dan prasarana

dilakukan agar dapat mengetahui kebutuhan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

- b. Pengadaan sarana dan prasarana yang dilaksanakan di MAN 1 Cilacap yaitu dengan cara membeli. Sumber dana yang digunakan yaitu berasal dari DIPA dan dari Komite Madrasah. Prosedur pengadaan yang dilakukan di madrasah ini yaitu dilakukan pengecekan terlebih dahulu yang selanjutnya direkap kemudian akan dikalkulasikan dengan harga barang. Setelah itu akan diajukan ke Kepala Madrasah untuk dilakukan rapat bersama Waka dan Kepala TU. Kemudian setelah dimusyawarahkan dan dimufakatkan, hasil tersebut akan diserahkan kepada Kepala TU untuk selanjutnya ditindaklanjuti yaitu untuk pembelanjaan sarana dan prasarananya. Kemudian ketika barang sudah tersedia dan masuk ke TU barang tersebut akan langsung didistribusikan atau diserahkan kepada masing-masing pembina.
- c. Proses pengaturan sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini meliputi:
 - 1) Prosedur inventaris yang ada di MAN 1 Cilacap ini dilakukan oleh masing-masing wali kelas dan pembina. Inventaris secara tertulis terdapat data penerimaan barang, jenis barang serta jumlah barang. Seluruh data tersebut dipegang oleh masing-masing pembina, sedangkan secara total berada di TU. Inventarisasi yang dilakukan di madrasah ini belum dilakukan

dengan maksimal dikarenakan belum adanya pencatatan dalam bentuk file yang telah dibukukan untuk dapat mengetahui data secara keseluruhan.

- 2) Prosedur penyimpanan yang ada di madrasah ini yaitu langsung didistribusikan ke kelas ataupun disimpan oleh masing-masing pembina dan yang lain akan masuk ke gudang madrasah. Hal tersebut dilakukan karena kurangnya ruangan yang ada di madrasah.
 - 3) Pemeliharaan yang ada di madrasah ini yaitu dilakukan oleh masing-masing pembina dengan dibantu oleh seluruh warga madrasah untuk menjaga serta memelihara sarana dan prasarana yang ada. Kegiatan pemeliharaan yang dilakukan oleh pembina PKM yaitu dilakukan setiap hari untuk menghindari kerusakan barang tersebut.
- d. Prosedur penggunaan sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini yaitu dari masing-masing pembina memiliki aturan sendiri. Penggunaan alat sesuai dengan kebutuhan dan menyesuaikan dengan jadwal yang sudah ditentukan. Untuk barang yang berada di TU dalam prosedur penggunaannya yaitu setiap barang yang keluar atau akan digunakan wajib untuk mengisi data yang telah disediakan oleh TU. Hal itu bertujuan agar terhindar dari pemanfaatan barang yang tidak efektif.

- e. Pada proses penghapusan pihak madrasah sendiri belum pernah melakukan pengajuan untuk penghapusan sarana dan prasarana yang ada. Untuk sementara, barang yang sudah rusak akan tetap di simpan di gudang madrasah.
2. Hasil manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran di MAN 1 Cilacap

Adanya tiga indikator efektivitas pembelajaran yang dilakukan penulis dalam penelitian dapat membuktikan bahwa manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran di MAN 1 Cilacap ini sudah berjalan dengan baik. Hal itu juga diperkuat dengan meningkatnya nilai siswa dalam pelaksanaan pembelajaran serta banyaknya prestasi tiga tahun terakhir yang diraih oleh madrasah dalam bermacam-macam lomba dari tingkat kecamatan hingga taraf internasional.

Disimpulkan dari hasil penelitian di lapangan secara keseluruhan bahwa implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran di MAN 1 Cilacap sudah terlaksana dengan baik. Dari proses perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan dan penghapusan. Akan tetapi dalam proses penghapusan sarana dan prasarana di madrasah ini belum dilakukan secara optimal dengan alasan proses penghapusan membutuhkan waktu yang cukup lama. Jadi, untuk sarana yang sudah rusak dan tidak dapat diperbaiki, pihak madrasah akan menyimpan barang tersebut di gudang

madrasah. Namun hal tersebut tidak menjadi halangan untuk terlaksananya manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran di MAN 1 Cilacap.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan hasil kesimpulan terkait implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran di MAN 1 Cilacap, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak madrasah di MA Negeri 1 Cilacap untuk dapat melaksanakan penghapusan sarana dan prasarana dan membuat buku pedoman pengelolaan sarana dan prasarana agar kegiatan manajemen sarana dan prasarana dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada guru dan siswa-siswi supaya dapat memelihara serta menjaga sarana dan prasarana yang ada di madrasah.
3. Kepada peneliti untuk lebih banyak mempelajari dan memperbaiki keseluruhan dari pelaksanaan penelitian agar memperoleh hasil penelitian yang dapat bermanfaat bagi seluruh warga madrasah, peneliti dan bagi semua pihak yang membaca penelitian ini.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti dalam melakukan penelitian mendapatkan beberapa keterbatasan yang dialami dan

kedepannya dapat dijadikan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, keterbatasan yang dialami peneliti antara lain:

1. Peneliti hanya bisa mewawancarai satu guru dan satu pembina karena pihak madrasah mempunyai prosedur tersendiri untuk hal tersebut sehingga peneliti tidak bisa mewawancarai semua guru dan pembina yang ada di madrasah.
2. Penelitian ini tidak meneliti seluruh elemen yang ada di madrasah, dalam penelitian ini subjek yang diteliti hanya waka sarpras, kepala TU, guru, pembina ekstrakurikuler dan siswa.
3. Penelitian ini belum sepenuhnya mengungkap secara rinci terkait manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran di MAN 1 Cilacap.